



SOSIALISASI ETIKA KERJA ISLAMI DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KARYAWAN

Dendi¹, Renantha Meggy Putri²

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, STISNU Nusantara Tangerang

*E-mail: dendibontot96@gmail.com

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam pengabdian ini adalah pentingnya penguatan karakter dan etika kerja berlandaskan nilai-nilai spiritual di tengah dinamika industri modern, yang seringkali mengabaikan aspek moral, sehingga memengaruhi tingkat profesionalisme karyawan. Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) mandiri ini adalah untuk menyosialisasikan pentingnya penerapan etika kerja Islami guna meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab, dan kinerja karyawan di PT Xing Cheng Fu Tempered Glass, Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif partisipatif melalui kegiatan penyuluhan, ceramah interaktif, dan diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2026. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan respons yang sangat positif dari para karyawan, ditandai dengan peningkatan pemahaman mengenai konsep *itqan* (keunggulan berkinerja), *ihsan*, kedisiplinan, dan *ta'awun* (tolong-menolong) dalam lingkungan kerja. Karyawan menyadari bahwa bekerja bukan sekadar rutinitas pemenuhan kebutuhan ekonomi, melainkan bagian dari ibadah dan amal saleh yang menuntut integritas tinggi. Kesimpulan dari kegiatan KKM mandiri ini adalah bahwa internalisasi nilai-nilai etika kerja Islami terbukti efektif dalam memotivasi karyawan untuk bekerja lebih profesional, memupuk suasana kerja yang harmonis, dan pada akhirnya berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas perusahaan secara menyeluruh.

Kata kunci: etika kerja islami; profesionalisme karyawan; etos kerja; kinerja; sosialisasi.

SOCIALIZATION OF ISLAMIC WORK ETHICS IN IMPROVING EMPLOYEE PROFESSIONALISM

ABSTRACT

The main problem in this community service is the importance of strengthening character and work ethics based on spiritual values amidst the dynamics of modern industry, which often ignores moral aspects, thereby affecting the level of employee professionalism. The objective of this independent Student Community Service (KKM) is to socialize the importance of applying Islamic work ethics to improve the professionalism, responsibility, and performance of employees at PT Xing Cheng Fu Tempered Glass, Tangerang Regency. The method used is a participatory qualitative approach through extension activities, interactive lectures, and discussions held on August 21, 2026. The results of this activity showed a very positive response from the employees, marked by an increased understanding of the concepts of *itqan* (performance excellence), *ihsan*, discipline, and *ta'awun* (mutual assistance) in the work environment. Employees realize that working is not just a routine of fulfilling economic needs but part of worship and righteous deeds that demand high integrity. The conclusion of this independent KKM activity is that the internalization of Islamic work ethics values has proven effective in motivating employees to work more professionally, fostering a harmonious work atmosphere, and ultimately having the potential to contribute positively to the company's overall productivity.

Keywords: islamic work ethics; employee professionalism; work ethic; performance; socialization.

PENDAHULUAN

Dinamika dunia industri saat ini menuntut setiap sumber daya manusia untuk memiliki tingkat profesionalisme dan kompetensi yang tinggi. PT Xing Cheng Fu Tempered Glass, yang berlokasi di Jl. Raya Ps. Kemis, Putat, Sindangsari, Kec. Rajeg, Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu entitas industri yang sangat bergantung pada kinerja optimal dari setiap karyawannya. Namun, peningkatan keterampilan teknis seringkali tidak berbanding lurus dengan peningkatan karakter moral pekerja. Padahal, pondasi utama dari sebuah profesionalisme yang berkelanjutan adalah etika kerja yang baik. Dalam pandangan Islam, etika kerja memiliki dimensi yang sangat komprehensif, tidak hanya mengatur hubungan antara pekerja dengan perusahaan, tetapi juga hubungan vertikal antara hamba dengan Sang Pencipta. Etos kerja dipandang sebagai wujud manifestasi amal saleh dan bentuk ibadah



yang nyata dalam kehidupan sehari-hari (Panggayuh et al., 2025). Oleh karena itu, penguatan karakter berbasis agama melalui sosialisasi nilai-nilai Islami menjadi sebuah urgensi.

Pemahaman yang mendalam mengenai etika kerja Islami diyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, beretika, dan berbudaya tinggi (Ismail & Othman, 2023). Karyawan yang menginternalisasi nilai-nilai ini cenderung memiliki kepatuhan dan etos kerja yang lebih unggul dibandingkan dengan sistem yang semata-mata konvensional (Alfaruq, 2025; Kuncoro & Purnomo, 2023). Konsep dasar etika kerja Islami yang dirumuskan secara komprehensif mengajarkan bahwa setiap tetes keringat yang dikeluarkan untuk mencari rezeki halal bernilai pahala (Tasmara, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa budaya kerja Islami memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja serta berimplikasi langsung pada peningkatan kinerja karyawan (Hadi & Wijoyo, 2023).

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri ini dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan akan penguatan nilai-nilai moral di lingkungan kerja industri. Fokus utama dari kegiatan ini adalah para karyawan PT Xing Cheng Fu Tempered Glass, dengan membawa tema "Sosialisasi Etika Kerja Islami dalam Meningkatkan Profesionalisme". Melalui kegiatan ini, diharapkan para karyawan dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai fundamental seperti itqan (profesionalisme/keunggulan), disiplin, ihsan, dan ta'awun (tolong-menolong) (Azmalasari et al., n.d.; Wahab & Adnan, 2023). Kontribusi pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif secara spiritual bagi individu karyawan, tetapi juga mampu menguatkan kohesi sosial di tempat kerja, yang pada akhirnya menunjang target produktivitas perusahaan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) melalui pendekatan penyuluhan deskriptif kualitatif. Kegiatan KKM Mandiri ini dilaksanakan dalam waktu satu hari, yakni pada tanggal 21 Agustus 2026. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan izin dan jam operasional dari pihak manajemen agar tidak mengganggu proses produksi secara masif. Populasi dan sampel dalam kegiatan ini adalah representasi dari karyawan PT Xing Cheng Fu Tempered Glass.

Instrumen pengabdian yang digunakan berupa materi presentasi/modul interaktif yang disusun berdasarkan kajian literatur tentang etika kerja Islami, serta instrumen observasi partisipatif untuk melihat antusiasme peserta. Teknik pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan utama: (1) Tahap Persiapan, berupa observasi awal dan perizinan kepada pihak perusahaan; (2) Tahap Pelaksanaan, berupa ceramah, sosialisasi, dan pemaparan materi; serta (3) Tahap Evaluasi, berupa sesi diskusi interaktif dan tanya jawab bersama para karyawan guna mengukur tingkat pemahaman dan komitmen mereka terhadap materi yang disampaikan. Teknik analisa data dilakukan secara kualitatif dengan merangkum respons, feedback, serta hasil diskusi lapangan menjadi narasi kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi di PT Xing Cheng Fu Tempered Glass berjalan dengan sangat lancar dan disambut dengan antusiasme tinggi oleh para karyawan serta jajaran manajemen. Kegiatan dimulai dengan pemaparan latar belakang pentingnya niat dalam bekerja. Pada tahap ini, peserta diajak merenungi kembali orientasi mereka dalam mencari nafkah, mengubah paradigma bekerja yang sekadar mencari uang menjadi aktivitas yang bernilai ibadah.

Dalam acara tersebut para peserta mendengarkan dengan saksama pemaparan awal mengenai kedudukan etos kerja dalam Islam. Narasi visual ini menunjukkan besarnya keterbukaan karyawan terhadap nilai-nilai moral yang ditawarkan guna mendukung rutinitas kerja harian mereka.

Selanjutnya, materi inti difokuskan pada penguatan konsep profesionalisme atau itqan (bekerja dengan sebaik-baiknya dan teliti), serta ta'awun (semangat tolong-menolong antar rekan kerja). Karyawan diberikan contoh-contoh praktis tentang bagaimana etika Islami dapat diterapkan saat mengoperasikan mesin, menjaga kualitas tempered glass, hingga cara berinteraksi dengan atasan dan sesama rekan kerja tanpa adanya intrik yang merugikan.

Berdasarkan Gambar 2, penyampaian materi berlangsung secara dua arah. Penulis, sebagai pelaksana KKM Mandiri, menggunakan bahasa yang membaur dan mudah dipahami agar substansi

mengenai itqan tidak terasa teoretis, melainkan sangat aplikatif dan dekat dengan praktek keseharian para karyawan.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang hangat. Beberapa karyawan berbagi pengalaman mereka tentang tekanan kerja dan bagaimana nilai-nilai ihsan (berbuat kebaikan yang maksimal) bisa menjadi penawar stres sekaligus motivasi untuk tetap berkinerja unggul.



Gambar 1. Suasana Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Etika Kerja Islami Di PT Xing Cheng Fu Tempered Glass



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Praktek Mengenai Konsep Itqan dan Ta'awun Kepada Para Karyawan



Gambar 3. Sesi Diskusi Interaktif Peserta KKM Mandiri Bersama Karyawan Perusahaan

Dalam momen tersebut nampak sekali keakraban pasca-kegiatan, di mana senyum optimisme dan semangat baru terpancar dari para karyawan. Momen ini mengonfirmasi komitmen kolektif mereka untuk mulai mengimplementasikan etika kerja yang lebih beradab, berkinerja tinggi, dan saling memberdayakan satu sama lain.

Hasil pengabdian ini memberikan justifikasi empiris terhadap berbagai kajian literatur sebelumnya. Antusiasme karyawan PT Xing Cheng Fu Tempered Glass dalam menerima sosialisasi ini membuktikan bahwa pendekatan humanis religius sangat dibutuhkan di sektor industri. Pemahaman etos kerja sebagai amal saleh mampu mentransformasi beban kerja menjadi energi positif



yang memicu semangat (Panggayuh et al., 2025). Hal ini didukung oleh temuan Yasin dan Mahfud (2023), yang menyatakan bahwa budaya organisasi Islami memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja melalui etos kerja sebagai variabel mediasinya.

Dalam kegiatan ini, penekanan pada nilai itqan (keunggulan berkinerja) terbukti memberikan pencerahan kepada karyawan tentang arti penting kualitas dan ketelitian. Manifestasi itqan dalam etika kerja Islam memastikan bahwa seorang pekerja akan memberikan dedikasi terbaiknya bukan hanya karena takut pada pengawasan mandor, tetapi karena kesadaran penuh akan pengawasan dari Tuhan (Wahab & Adnan, 2023). Hal inilah yang menjadi pondasi hakiki dari profesionalisme berbasis agama (Saefurridjal & Fatkhullah, n.d.).

Selain itu, pembentukan etika kerja berkinerja tinggi juga difasilitasi melalui implementasi ukhuwah (persaudaraan) dan ta'awun (Ahmad & Salleh, 2023; Azmalasari et al., n.d.). Sesi diskusi menunjukkan bahwa banyak miskomunikasi di lapangan yang dapat diselesaikan jika karyawan mengedepankan asas tolong-menolong. Lingkungan kerja yang etis dan dilandasi semangat persaudaraan akan mereduksi konflik internal, meningkatkan kepuasan kerja, dan pada gilirannya mendorong produktivitas secara signifikan (Ismail & Othman, 2023). Pendekatan KKM Mandiri yang berfokus langsung pada sumber daya manusia ini merupakan langkah preventif sekaligus kuratif dalam merawat budaya kerja unggul di perusahaan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Etika Kerja Islami di PT Xing Cheng Fu Tempered Glass yang diinisiasi melalui program KKM Mandiri telah terlaksana dengan sangat sukses dan membawa dampak positif yang nyata. Penanaman nilai-nilai seperti itqan, ihsan, disiplin, dan ta'awun berhasil menyentuh kesadaran para karyawan bahwa bekerja adalah sebuah ibadah yang menuntut profesionalisme dan integritas tinggi. Paradigma baru ini secara efektif mampu memotivasi mereka untuk mengubah budaya kerja menjadi lebih harmonis, beretika, dan berorientasi pada mutu keunggulan. Mengingat hasil positif yang dicapai hanya dalam waktu satu hari pelaksanaan, direkomendasikan kepada pihak manajemen perusahaan untuk mengadopsi kegiatan semacam ini secara berkala sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, bagi kalangan akademisi dan mahasiswa selanjutnya, disarankan untuk melakukan pendampingan yang lebih berkelanjutan agar internalisasi budaya kerja Islami ini dapat terukur secara kuantitatif dampaknya terhadap kurva produksi dan efisiensi perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas kelancaran kegiatan KKM Mandiri ini. Terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada pimpinan dan seluruh karyawan PT Xing Cheng Fu Tempered Glass yang telah menyambut dengan tangan terbuka dan memfasilitasi jalannya pengabdian ini. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga ditujukan kepada segenap civitas akademika STISNU Nusantara Tangerang, khususnya Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan bagi penulis untuk mengabdikan secara nyata di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. I., & Salleh, M. S. (2023). Membangun Etika Kerja Berkinerja Tinggi melalui Implementasi Ukhuwah dan Ta'awun. *Jurnal Tata Kelola Islam*, 8(2), 75-90.
- Alfaruq, U. (2025). Penerapan Fiqih Praktis Untuk Meningkatkan Kepatuhan Ibadah Dan Etos Kerja Islami Di Lingkungan Karyawan Almas Fried Chicken Cihideung Tasikmalaya. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6). <https://doi.org/10.63822/pfw5fb62>
- Azmalasari, D. P., Riadi, H., & Lestari, W. P. (n.d.). Penguatan Budaya Kerja Islami Melalui Disiplin, Ihsan, Etos Kerja, dan Ta'awun untuk Meningkatkan Kinerja SDM Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.54066/jupendis.v4i2.3853>
- Hadi, N., & Wijoyo, H. (2023). Pengaruh Budaya Kerja Islami terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Internasional Tinjauan Bisnis Profesional*, 8(5), e01512.
- Ismail, A. G., & Othman, R. (2023). Menciptakan Tempat Kerja yang Etis: Peran Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Organisasi. *Jurnal Pemasaran Islam*, 14(9), 2310-2328.



- Kuncoro, A., & Purnomo, H. (2023). Studi Komparatif: Etos Kerja Karyawan pada Perusahaan dengan Budaya Islami dan Konvensional. *Manfaat: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 95-108.
- Panggayuh, B. P., Ayu, S. K., Muzdalifah, N. P., Anasaskia, S., & Az-Zahra, F. I. (2025). Memahami Etos Kerja Sebagai Wujud Amal Saleh. *Advances in Education Journal*, 2(3). <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/579>
- Saefurridjal, A., & Fatkhullah, F. K. (n.d.). Analisis Profesionalisme Pendidik Berbasis Agama, Filosofi, Psikologi, dan Sosialisasi. *Cakrawala: Repositori IMWI*, 5(2). <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.105>
- Tasmara, T. (2023). Membangun Etika Kerja Islami (Edisi Milenial). *Pers Gema Insani*.
- Wahab, R. A., & Adnan, A. A. (2023). Manifestasi Itqan (Keunggulan) dalam Etika Kerja Islam. *Jurnal Pemikiran dan Peradaban Islam*, 13(1), 150-165.
- Yasin, M. N., & Mahfud, T. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Islami terhadap Kinerja melalui Etos Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBIS)*, 9(2), 240-255.